

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian di bab sebelumnya, maka dari itu ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh PKBM Bina Cipta Ujungberung

Program kelompok usaha mandiri dilaksanakan dengan langkah-langkah pemberdayaan yang didalamnya mencakup upaya terarah baik itu program dan keinginannya sesuai dengan penerima manfaat, pendekatan kelompok dapat memecahkan masalah responden serta mekanisme yang terkait dengan pendekatan pemberdayaan melalui penajaman sarana, kepercayaan masyarakat dan kemampuan masyarakat dapat merubah paradigma warga belajar.

2. Pengelolaan program kelompok usaha mandiri dalam usaha pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PKBM Bina Cipta Ujungberung

Pada dasarnya secara garis besar tidak jauh berbeda dengan pengelolaan pengelolaan program lainnya. Yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pembinaan, evaluasi dan pengembangan. Masih banyak yang harus diperbaiki dalam pengelolaan program kelompok usaha mandiri yang telah dilaksanakan terutama agar tujuan utamanya tercapai yaitu melestarikan keberaksaraan warga belajar. Untuk saat ini, program kelompok usaha mandiri yang dilaksanakan memang belum sampai pada salah satu tujuan utamanya yaitu menjadikan membaca sebagai budaya dalam masyarakat. Ini tidak terlepas dari peranan lembaga dan masyarakat dalam melaksanakan KUM tersebut. Hal tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu yang sangat singkat.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi PKBM Bina Cipta Ujungberung dalam menyelenggarakan program kelompok usaha mandiri dalam upaya pemberdayaan masyarakat .

Sesuai pada bab sebelumnya bahwa pendukung dari kegiatan program kelompok usaha mandiri yaitu diantaranya adalah (1) kewenangan dan Kebijakan Dinas Pendidikan nonformal dalam peningkatan program kelompok usaha mandiri (2) komitmen bersama untuk melestarikan aksarawan melalui budaya baca (3) ketersediaan dukungan anggaran yang dikeluarkan untuk program kelompok usaha mandiri baik dari APBN, APBD maupun instansi lain.

Adapun yang menjadi faktor penghambat nya diantaranya yaitu (1) masih kurangnya kesepahaman pengelola program tentang kelompok usaha mandiri (2) kurangnya sarana prasarana khususnya bahan bacaan yang terkait dengan kewirausahaan (3) belum terjalinnya kemitraan yang luas (4) masih kurangnya pembinaan terhadap semua unsure yang terlibat baik pengelola maupun sasaran program kelompok usaha mandiri.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan penulis pada pelaksanaan program ini yang ditujukan kepada:

1. Warga Belajar
 - b. Warga belajar harus lebih dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk selalu belajar dan berlatih meningkatkan kemampuan
 - c. Warga belajar senantiasa mempunyai kepercayaan diri untuk dapat terus belajar dan menambah ilmu pengetahuan;
 - d. Manfaatkan sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai bahan belajar baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Pengelola
 - a. Diperlukan tindak lanjut program kewirausahaan dan keaksaraan sebagai pelestarian keberaksaraan warga;
 - b. Pelaksanaan monitoring dilakukan sesering mungkin sehingga akan lebih terkontrol;

- c. Adanya bimbingan khusus yang terus menerus kepada tim pelaksana sehingga dapat bersama-sama mengembangkan pola-pola pembelajaran yang lebih baik;
- d. Lebih banyak lagi menjalin kemitraan agar warga belajar dan pengelola bisa sama-sama belajar dari berbagai sumber.

